

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Aprillia Cilacap

1. Profil Rumah Sakit Aprillia Cilacap

Rumah Sakit Aprillia Cilacap merupakan salah satu rumah sakit swasta tipe D yang berada di Kabupaten Cilacap tepatnya di Jalan Gatot Subroto No.95, Wanasari, Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, kode pos 53212 dengan akreditasi paripurna.

Rumah Sakit Aprillia Cilacap merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Rujukan (FKTRL) yang memiliki jam operasional pada hari Senin-Kamis pukul 07.00-14.00 sedangkan pada hari Jumat-Sabtu pukul 07.00-13.00. Rumah Sakit Aprillia cilacap memiliki beberapa pelayanan antara lain rawat inap 24 jam,IGD, dan rawat jalan yang terdiri dari beberapa jenis pelayanan yaitu :

- a. Farmasi
- b. Pendaftaran
- c. VK
- d. Radiologi
- e. Fisioterapi
- f. Poliklinik Obgyn
- g. Poliklinik Penyakit Dalam
- h. Poliklinik Anak
- i. Poliklinik Bedah

2. Visi,Misi, dan Motto Rumah Sakit Aprillia Cilacap

a. Visi

Menjadi rumah sakit pilihan utama dengan standar pelayanan prima dan berkualitas

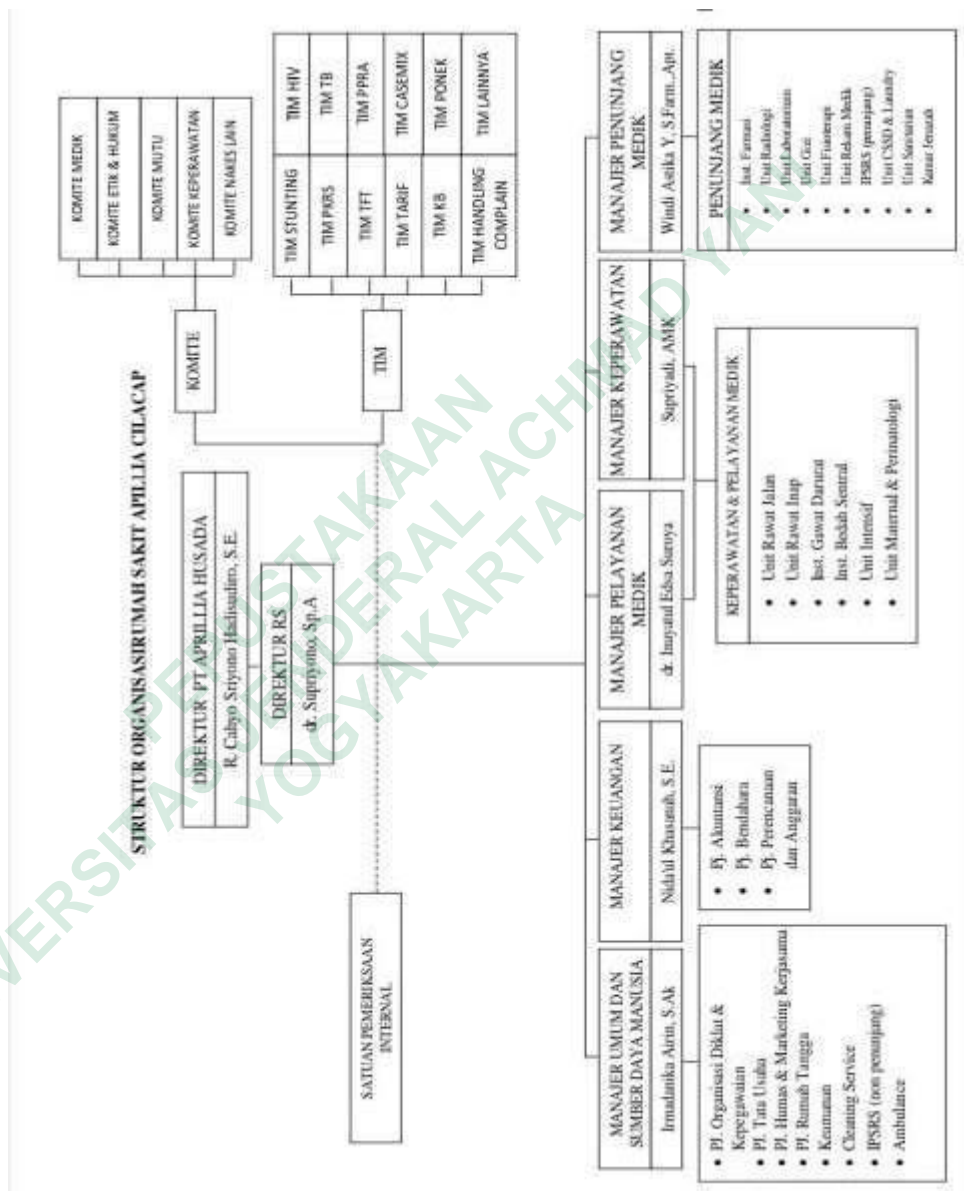
b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan akurat serta professional sesuai standar pelayanan prima
- 2) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang ramah, santun, dan berorientasi pada kepuasan pasien
- 3) Mewujudkan lingkungan kerja yang sehat, disiplin, dan harmonis serta berbasis keselamatan pasien
- 4) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta loyalitas sumber daya manusia secara berkelanjutan sehingga mampu melaksanakan pelayanan kesehatan yang berkualitas

c. Motto

“Melayani dengan hati”

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Aprillia Cilacap



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi RS Aprillia

B. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli tahun 2023 di Rumah Sakit Aprillia Cilacap untuk mengetahui : Analisis Perhitungan Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Dengan Menggunakan Metode *Workload Indicators Staffing Need (WISN)*”. Berikut merupakan hasil wawancara dari dua responden yaitu Kepala Rekam Medis dan Kepala Bagian SDM Rumah Sakit Aprillia Cilacap dan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Deskripsi Kegiatan Pokok Unit Kerja Rekam Medis

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden di Rumah Sakit Aprillia Cilacap terdapat 4 bagian tugas di unit kerja rekam medis di rumah sakit Aprillia Cilacap yaitu bagian pelaporan, distribusi, *coding*, dan bagian *filig*. Berikut ini adalah uraian tugas atau kegiatan pokok per bagian dari unit kerja rekam medis dan didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Pelaporan

Tabel 4.1 Deskripsi Kegiatan Pokok Pelaporan

| No | Uraian | Satuan | Capaian | Norma Waktu |
|----|---|---------------|---------|-------------|
| 1) | Membuat laporan incomplete | Menit/laporan | 12 | 465 |
| 2) | Identifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | Menit/laporan | 12 | 270 |
| 3) | Klasifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | Menit/laporan | 12 | 270 |

b. Distribusi

Tabel 4.2 Deskripsi Kegiatan Pokok Distribusi

| No | Uraian | Satuan | Capaian | Norma Waktu |
|----|------------------------------------|-------------------|---------|-------------|
| 1) | Menyeleksi rekam medis incomplete | Menit/rekam medis | 48 | 225 |
| 2) | Menyisipkan slip lembar kekurangan | Menit/rekam medis | 48 | 225 |
| 3) | Mensortir rekam medis rawat inap | Menit/rekam medis | 660 | 24 |

c. Coding

Tabel 4.3 Deskripsi Kegiatan Pokok Coding

| No | Uraian | Satuan | Capaian | Norma Waktu |
|----|---|-------------------|---------|-------------|
| 1) | Memberi kode, dan mengindeks seluruh diagnosa penyakit pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | Menit/laporan | 1331 | 27 |
| 2) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | Menit/rekam medis | 288 | 240 |
| 3) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat inap sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | Menit/rekam medis | 288 | 300 |

d. *Filing*

Tabel 4.4 Deskripsi Kegiatan Pokok *Filing*

| No | Uraian | Satuan | Capaian | Norma Waktu |
|----|--|-------------------|---------|-------------|
| 1) | Menyimpan rekam medis rawat inap inaktif yang bernilai guna dengan media tertentu dan menjaga kerahasiaan isi rekam medis sesuai PP 10/1966 dan peraturan RS/PKM | Menit/rekam medis | 12 | 240 |
| 2) | Menyusun rancangan jadwal retensi rekam medis | Menit/laporan | 1 | 615 |
| 3) | Melaksanakan pemusnahan rekam medis | Menit/rekam medis | 1 | 510 |
| 4) | Mencatat rekam medis yang dipinjam/dikeluarkan | Menit/rekam medis | 12 | 465 |
| 5) | Memvalidasi rekam medis yang telah kembali sesuai peminjaman | Menit/rekam medis | 12 | 630 |

2. Waktu Kerja Tersedia

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden di Rumah Sakit Aprillia Cilacap didapatkan hasil yaitu hari kerja 312 hari/tahun dengan cuti tahunan sebanyak 12 hari/tahun, libur mingguan sebanyak 52 hari/tahun, libur nasional dan cuti Bersama

sebanyak 16 hari/tahun, pelatihan sebanyak 3 hari/tahun, ketidakhadiran kerja sebanyak 3 hari/tahun dan jam kerja sebanyak 7 jam/hari atau 40 jam/minggu. Maka dari data tersebut waktu kerja tersedia yang dihitung dengan menggunakan metode WISN sebagai berikut:

Tabel 4.5 Waktu Kerja Tersedia

| | |
|---|--|
| Jumlah hari kerja setahun | 312 hari |
| Libur nasional+curi Bersama+ libur mingguan | 72 hari |
| Cuti Tahunan | 12 hari |
| Sakit | 3 hari |
| Ketidakhadiran kerja= pelatihan | 3 hari |
| Jam Kerja | 7 jam/hari |
| Waktu Kerja Tersedia (B+C+D+E) x F (dalam jam/tahun) | $312-(81+3+3) \times 7 = 1575 \text{ jam/tahun}$ |

Dari hasil perhitungan waktu kerja tersedia menggunakan metode WISN didapatkan yaitu 94.500 menit/tahun.

3. Standar Beban Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan waktu kerja tersedia dengan metode WISN untuk menghitung standar beban kerja per bagian unit kerja rekam medis di Rumah Sakit Aprillia Cilacap didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Pelaporan

Tabel 4.6 Standar Beban Kerja Pelaporan

| No | Uraian | Norma Waktu | WKT | SBK WKT/Norma waktu |
|----|---|-------------|--------|---------------------|
| 1) | Membuat laporan incomplete | 465 | 94.500 | 203 |
| 2) | Identifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | 270 | 94.500 | 350 |
| 3) | Klasifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | 270 | 94.500 | 350 |

b. Distribusi

Tabel 4.7 Standar Beban Kerja Distribusi

| No | Uraian | Norma Waktu | WKT | SBK WKT/Norma waktu |
|----|------------------------------------|-------------|--------|---------------------|
| 1) | Menyeleksi rekam medis incomplete | 225 | 94.500 | 420 |
| 2) | Menyisipkan slip lembar kekurangan | 225 | 94.500 | 420 |
| 3) | Mensortir rekam medis rawat inap | 24 | 94.500 | 3.938 |

c. Coding

Tabel 4.8 Standar Beban Kerja Coding

| No | Uraian | Norma Waktu | WKT | SBK WKT/Norma waktu |
|----|--|-------------|--------|---------------------|
| 1) | Memilih, mengkode, dan mengindeks seluruh diagnosa penyakit pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 27 | 94.500 | 3.500 |
| 2) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 240 | 94.500 | 394 |
| 3) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat inap sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 300 | 94.500 | 315 |

d. *Filing*Tabel 4.9 Standar Beban Kerja *Filing*

| No | Uraian | Norma Waktu | WKT | SBK WKT/Norma waktu |
|----|--|-------------|--------|---------------------|
| 1) | Menyimpan rekam medis rawat inap inaktif yang bernilai guna dengan media tertentu dan menjaga kerahasiaan isi rekam medis sesuai PP 10/1966 dan peraturan RS/PKM | 240 | 94.500 | 394 |
| 2) | Menyusun rancangan jadwal retensi rekam medis | 615 | 94.500 | 154 |
| 3) | Melaksanakan pemusnahan rekam medis | 510 | 94.500 | 185 |
| 4) | Mencatat rekam medis yang dipinjam/dikeluarkan | 465 | 94.500 | 203 |
| 5) | Memvalidasi rekam medis yang telah kembali sesuai peminjaman | 630 | 94.500 | 150 |

4. Standar Kelonggaran Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN didapatkan hasil waktu kerja tersedia sebanyak 94.500 menit/tahun dan kelonggaran atau pelatihan selama 20 jam/tahun atau 1200 menit/tahun. Maka standar kelonggaran kerja yang dapat dihitung dengan menggunakan metode WISN adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Standar Kelonggaran Kerja

| | |
|--|-----------------------|
| ➤ Kelonggaran atau pelatihan | 1200 menit/tahun |
| ➤ Waktu kerja tersedia | 94.500 menit/tahun |
| ➤ Standar Kelonggaran kerja (Kelonggaran/WKT) | $1200/94.500 = 0,012$ |

5. Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja Yang Dibutuhkan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode WISN, didapatkan beberapa hasil untuk menghitung jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan, perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan dengan menggunakan metode WISN yaitu sebagai berikut:

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA
ACHMADYANI

a. Pelaporan

Tabel 4.11 Perhitungan SDMK Pelaporan

| No | Uraian | Capaian | Standar Kelonggaran | SBK | Keb SDMK |
|------------------------------------|---|---------|---------------------|-----|---------------------|
| 1) | Membuat laporan incomplete | 12 | 0,012 | 203 | $12,012/203 = 0,05$ |
| 2) | Identifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | 12 | 0,012 | 350 | $12,012/350 = 0,03$ |
| 3) | Klasifikasi data untuk Analisa kuantitatif rekam medis | 12 | 0,012 | 350 | $12,012/350 = 0,03$ |
| Jumlah SDMK yang dibutuhkan | | | | | 0,11 |

b. Distribusi

Tabel 4.12 Perhitungan SDMKB Distribusi

| No | Uraian | Capaian | Standar Kelonggaran | SBK | Keb SDMKB |
|-------------------------------------|------------------------------------|---------|---------------------|-------|---------------------|
| 1) | Menyeleksi rekam medis incomplete | 48 | 0,012 | 420 | $48,012/420=0,11$ |
| 2) | Menyisipkan slip lembar kekurangan | 48 | 0,012 | 420 | $48,012/420=0,11$ |
| 3) | Mensortir rekam medis rawat inap | 660 | 0,012 | 3.938 | $660,012/3938=0,16$ |
| Jumlah SDMKB yang dibutuhkan | | | | | 0,38 |

c. Coding

Tabel 4.13 Perhitungan SDM Coding

| No | Uraian | Capaian | SK | SBK | Keb SDMK |
|-----------------------------------|--|---------|-------|------|-------------|
| 1) | Memberi kode,dan mengindeks seluruh diagnosa penyakit pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 1331 | 0,012 | 3500 | 0,38 |
| 2) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 288 | 0,012 | 394 | 0,73 |
| 3) | Memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat inap sesuai buku pedoman yang telah ditentukan | 288 | 0,012 | 315 | 0,91 |
| Jumlah SDM yang dibutuhkan | | | | | 2,02=2 |

d. *Filing*Tabel 4.14 Perhitungan SDM *Filing*

| No | Uraian | Capaian | SK | SBK | Keb SDMK |
|-----------------------------------|--|---------|-------|-----|-------------|
| 1) | Menyimpan rekam medis rawat inap inaktif yang bernilai guna dengan media tertentu dan menjaga kerahasiaan isi rekam medis sesuai PP 10/1966 dan peraturan RS/PKM | 12 | 0,012 | 394 | 0,03 |
| 2) | Menyusun rancangan jadwal retensi rekam medis | 1 | 0,012 | 154 | 0,07 |
| 3) | Melaksanakan pemusnahan rekam medis | 1 | 0,012 | 185 | 0,005 |
| 4) | Mencatat rekam medis yang dipinjam/dikeluarkan | 12 | 0,012 | 203 | 0,05 |
| 5) | Memvalidasi rekam medis yang telah kembali sesuai peminjaman | 12 | 0,012 | 150 | 0,08 |
| Jumlah SDM yang dibutuhkan | | | | | 0,28 |

Berdasarkan hasil perhitungan dengan metode WISN total kebutuhan tenaga kerja yang dibutuhkan di unit kerja rekam medis

yaitu sebanyak 2 orang yaitu di bagian *coding* rawat inap dan *coding* rawat jalan.

C. Pembahasan

1. Waktu Kerja Tersedia

Menurut Anugerah Setia Puspita (2011) tujuan dari menerapkan waktu kerja tersedia adalah agar diperolehnya waktu kerja efektif selama satu tahun untuk masing-masing kategori SDM yang bekerja di suatu unit atau institusi rekam medis.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di rumah sakit Aprillia dan didapatkan hasil yaitu hari kerja 312 hari/tahun dengan cuti tahunan sebanyak 12 hari/tahun, libur mingguan sebanyak 52 hari/tahun, libur nasional dan cuti Bersama sebanyak 16 hari/tahun, pelatihan sebanyak 3 hari/tahun, ketidakhadiran kerja sebanyak 3 hari/tahun dan jam kerja sebanyak 7 jam/hari atau 40 jam/minggu dan apabila dihitung menggunakan metode WISN diperoleh hasil waktu kerja tersedia sebanyak 94.500 menit/tahun. Hal tersebut tidak sesuai dengan PERMEN PAN-RB NO.26 tahun 2011 tentang pedoman perhitungan jumlah kebutuhan pegawai negeri sipil yang tepat untuk daerah, jam kerja efektif (JKE) sebesar 1.200 jam per tahun atau setara dengan 72.000 menit/tahun baik 5 hari kerja atau 6 hari kerja.

2. Standar Beban Kerja

Standar beban kerja menurut Anugerah Setia Puspita (2011) adalah volume atau kuantitas beban kerja untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya dan waktu kerja yang tersedia yang dimiliki oleh masing-masing unit.

Berdasarkan hasil perhitungan standar beban kerja menggunakan metode WISN, didapatkan hasil menyeleksi rekam medis incomplete dengan beban kerja sebesar 420 jam (25.200 menit), menyisipkan slip lembar kekurangan dengan beban kerja sebesar 420 jam (25.200 menit), identifikasi dan klasifikasi data untuk analisa kuantitatif dengan beban kerja sebesar 350 jam (21.000 menit) mengkode dan mengindeks seluruh diagnosa penyakit rawat jalan dengan beban kerja sebesar 3500 jam (210.000 menit), memberi kode tindakan medis rawat jalan dengan beban kerja sebesar 315 jam (18.900 menit), memberi kode dan indeks tindakan medis rawat inap dengan beban kerja sebesar 315 jam (18.900 menit), mensortir rekam medis rawat inap dengan beban kerja sebesar 3.938 jam (182.280 menit), menyimpan rekam medis rawat inap inaktif dengan beban kerja sebesar 394 jam (23.640 menit), menyusun rancangan jadwal retensi rekam medis dengan beban kerja sebesar 154 jam (9.240 menit), melaksanakan pemusnahan rekam medis dengan beban kerja sebesar 185 jam (11.100 menit), mencatat rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan dengan beban kerja sebesar 203 jam (12.180 menit) dan memvalidasi berkas rekam medis yang telah Kembali dengan beban kerja sebesar 150 jam (9.000 menit). Jadi beban kerja tertinggi yang telah dihitung menggunakan metode WISN terletak pada mengkode dan mengindeks seluruh diagnosa penyakit rawat jalan dan mensortir rekam medis rawat inap.

3. Standar Kelonggaran Kerja

Tujuan standar kelonggaran kerja menurut Anugrah Setia Puspita (2011) adalah untuk diperolehnya faktor-faktor kelonggaran setiap kategori SDM yang meliputi jenis kegiatan

dan kebutuhan waktu penyelesaian suatu kegiatan yang tidak terkait langsung atau dipengaruhi tinggi rendahnya kualitas atau jumlah kegiatan pokok atau pelayanan.

Berdasarkan hasil perhitungan standar kelonggaran kerja unit kerja rekam medis Rumah Sakit Aprillia Cilacap dengan menggunakan metode WISN didapatkan hasil 0,012 yang didapatkan dari hasil pelatihan atau kegiatan non produktif. Standar kelonggaran kerja didapatkan dari hasil perhitungan rata-rata waktu per kelonggaran dibagi dengan waktu kerja yang tersedia.

4. Jumlah Kebutuhan Tenaga Kerja

Tujuan dari perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja menurut Anugrah Setia Puspita (2011) adalah agar diperolehnya jumlah dan jenis atau kategori SDM yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan upaya wajib dan upaya pengembangan selama kurun waktu satu tahun.

Dalam perhitungan jumlah kebutuhan tenaga per unit kerja, data yang dibutuhkan untuk menghitung menggunakan metode WISN adalah standar beban kerja, kuantitas kegiatan pokok tiap unit kerja selama satu tahun dan juga standar kelonggaran kerja

Dari hasil perhitungan menggunakan metode WISN didapatkan hasil pada bagian *coding* yaitu dengan tugas pokok memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat jalan sesuai buku pedoman yang telah ditentukan dan memberi kode dan indeks tindakan medis pasien rawat inap sesuai buku pedoman yang telah ditentukan masih terdapat kekurangan tenaga kerja masing masing 1 orang. Jadi total kekurangan tenaga kerja

yang dihitung berdasarkan metode WISN sebanyak 2 orang pegawai yang berlatar belakang Pendidikan D-3 Rekam Medis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

